

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan di bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa gambaran penerapan metode kanguru di RSUD Panembahan Senopati Bantul adalah sebagai berikut:

1. Jumlah bayi yang melakukan perawatan metode kanguru di RSUD Panembahan Senopati Bantul sebanyak 13 bayi.
2. Klasifikasi BBLR di RSUD Panembahan Senopati Bantul seluruh responden adalah dismaturitas.
3. Penerapan Metode Kanguru di RSUD Panembahan Senopati Bantul sudah dilakukan oleh seluruh ibu yang menjadi responden.
4. Lama waktu pelaksanaan perawatan metode kanguru tiap responden memiliki waktu yang berbeda-beda berdasarkan lamanya pelaksanaan PMK, rata-rata perhari pelaksanaan PMK, waktu minimal dan maksimal pelaksanaan PMK.
5. Penerapan perawatan metode kanguru di RSUD Panembahan Senopati Bantul menggunakan jenis intermiten yaitu penerapan perawatan metodenya dilakukan sehari sebanyak dua kali pada pagi hari dan sore hari selama 2 sampai 3 jam.
6. Dukungan dalam penerapan perawatan metode kanguru di RSUD Panembahan Senopati Bantul sudah baik. Seluruh responden mendapatkan

7. dukungan dari tenaga kesehatan, suami, keluarga, saudara-saudara, dan dukungan dari orang-orang sekitar.
8. Hambatan dalam penerapan perawatan metode kanguru di RSUD Panembahan Senopati Bantul secara keseluruhan selama pelaksanaan PMK berlangsung tidak menemukan hambatan, hanya saja ada satu responden yang merasa kerepotan dalam penerapan perawatan metode kanguru.

#### **B. Saran**

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian mengenai gambaran penerapan perawatan metode kanguru di beberapa rumah sakit yang ada di Yogyakarta dan pasca hospitalisasi RSUD Panembahan Senopati Bantul yaitu diharapkan dapat mempertahankan program PMK pada pelayanan bagian Perinatologi untuk BBLR.
2. Bagi perawat khususnya di ruang Perinatologi yaitu diharapkan agar memberikan dukungan kepada ibu dan keluarga dalam penerapan perawatan metode kanguru, serta mensosialisasikan PMK kepada ibu ataupun keluarga.
3. Bagi institusi pendidikan yaitu diharapkan sebagai informasi khususnya pengelola tenaga kesehatan dan referensi untuk penelitian selanjutnya.